

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PEMBELIAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI FUNGSI PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA PT. KABATAMA RAYA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Stefanus Kevin Jayamerta

2013130157

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Akuntansi

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**OPERATIONAL REVIEW OF PURCHASING ACTIVITIES
IN ORDER TO INCREASE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF PURCHASE
FUNCTIONS
(CASE STUDY ON PT. KABATAMA RAYA)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements to get
Bachelor Degree in Economics

By:

Stefanus Kevin Jayamerta

2013130157

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited Based on The Degree of BAN – PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PEMBELIAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI FUNGSI PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA PT. KABATAMA RAYA)**

Oleh:

Stefanus Kevin Jayamerta
2013130157

PERSETUJUAN SKRIPSI
Bandung, 12 Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.



Pembimbing,

Samuel Wirawan, SE., MM., Ak.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stefanus Kevin Jayamerta
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 14 April 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130157
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pemeriksaan Operasional Atas Aktivitas Pembelian Untuk Meningkatkan Efektivitas
dan Efisiensi Fungsi Pembelian

(Studi Kasus Pada PT. Kabatama Raya)

dengan,

Pembimbing : Samuel Wirawan, SE., MM., Ak.



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Juli 2017

Pembuat pernyataan :



(Stefanus Kevin Jayamerta)

ABSTRAK

Di era globalisasi ini kemajuan ekonomi menuntut adanya perkembangan pada bidang infrastruktur. Hal ini mendorong perkembangan dan kemajuan pada industri yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, selain itu meningkatnya permintaan akan papan yang merupakan kebutuhan pokok manusia menjadi alasan berkembangnya industri pendukungnya. Aktivitas pembelian merupakan unsur penting bagi perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan produksi perusahaan supaya pembelian bahan baku terjadwal dengan baik dan menjaga kualitas dari bahan baku yang dibeli tersebut tetap optimal dalam menunjang kegiatan produksi dan juga tidak menghambat tujuan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pembelian agar fungsi pembelian dapat berjalan makin efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional adalah jenis pemeriksaan yang dilakukan terhadap prosedur, metode, dan operasi kegiatan suatu entitas untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan entitas tersebut. Aktivitas pembelian merupakan sebuah aktivitas yang berulang terkait pertukaran barang dan jasa yang sistematis antara penjual dan pembeli. Berhasilnya aktivitas pembelian yang dilakukan perusahaan itu merupakan kemampuan perusahaan tersebut untuk mengadakan bahan-bahan dan jasa-jasa dengan keinginan perusahaan. Fungsi pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan yaitu bertanggung jawab untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dapat tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kausal. Pertama, peneliti menentukan topik penelitian, mengidentifikasi permasalahan, dan menentukan sumber data yang dapat diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan studi lapangan. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan peneliti pada penelitian ini untuk menghitung besarnya kerugian yang ditanggung perusahaan akibat adanya aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien. Analisis kualitatif digunakan peneliti untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi atas kebijakan dan prosedur aktivitas pembelian dan analisis terhadap kegiatan evaluasi pemasok serta mencari tahu penyebab dari adanya aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien. Objek penelitian ini adalah PT. Kabatama Raya yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur kawat dan logam (*wire industry*).

Melalui pemeriksaan operasional, peneliti memfokuskan *critical area* pada pemeriksaan ini adalah aktivitas pembelian perusahaan. Aktivitas pembelian yang dilakukan oleh perusahaan belum memadai. Hal itu dikarenakan perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pembelian bahan baku yang rutin dilakukan sehingga terjadi pembelian yang mendesak, selain itu biaya-biaya dalam melakukan aktivitas pembelian juga tidak dilakukan pencatatan sehingga perusahaan tidak mengetahui setiap *procurement cost* yang terjadi setiap melakukan aktivitas pembelian. Aktivitas evaluasi pemasok juga dilakukan hanya setahun sekali pada akhir tahun yang menyebabkan pada tahun tersebut terjadi pembelian berulang ke pemasok yang kurang baik. Saran dan rekomendasi yang peneliti berikan adalah supaya perusahaan memiliki kebijakan kapan pembelian bahan baku dilakukan tanpa harus menunggu permintaan bagian produksi, dengan menentukan titik *reorder point* dan *economic order quantity* dari masing-masing bahan baku. Selain itu perusahaan harus melakukan pencatatan *procurement cost* untuk setiap pembelian yang terjadi dan melakukan evaluasi pada biaya-biaya tersebut supaya menjadi lebih efektif dan efisien. Evaluasi pemasok harus dilakukan setiap kali melakukan pemesanan supaya evaluasi terhadap pemasok tersebut selalu terbaharui.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, dan pembelian.

ABSTRACT

In this era of globalization, economic progress guides the development of infrastructure. This encourages the development and advancement of the industry related to infrastructure development, in addition to the increasing demand for the board which is basic of human need becomes the reason for the development of supporting industries. Purchase activity is an important element for the company's production needs in order to purchase raw materials properly scheduled and maintain the quality of raw materials purchased is still optimal in supporting production activities and also does not hinder the overall company objectives. Therefore, the researcher is interested to perform an operational check on purchasing activity so that the purchasing function can run more effective and efficient.

Operational review is a type of review conducted on procedures, methods, and operations of an entity to assess the effectiveness and efficiency of the entity's activities. Purchasing activity is the activity of a recurring activity related to systematic exchange of goods and services between the seller and the buyer. The success of the company's purchasing activity is the company's ability to provide materials and services to the company's wishes. Purchasing function is one of the important functions in the success of a company's operations. The functions charged with the responsibility for obtaining the quantity and quality of available materials at the right time and right price.

The research method used in this research is causal study method. First, the researcher determines the research topic, identifies the problem, and determines the data source that can be obtained. Data collection techniques used were literature studies and field studies. After that the researcher did the data processing obtained by using qualitative analysis and quantitative analysis. Quantitative analysis used by researchers in this study to calculate the amount of losses borne by the company due to ineffectiveness and inefficiency in purchasing activities. Qualitative analysis is used by researchers to analyze the effectiveness and efficiency of purchasing activity policies and procedures, and analysis of supplier evaluation activities as well as to find out the cause of the ineffectiveness and inefficiencies in purchasing activities. The object of this research is PT. Kabatama Raya which is one of the companies engaged in manufacturing wire and metal (wire industry).

Through an operational review, the researcher focuses the critical area on this review is the company's purchasing activity. Now, Purchase activity of the company is not enough. That is because the company does not have a policy related to the purchase of raw materials are routinely conducted so that an urgent purchase, the costs of purchasing activities are also not recorded by the company and does not know every procurement cost that occurs every purchase activity. Supplier evaluation activities are also conducted only once a year at the end of the year causing the recurring purchases to unfavorable suppliers for the year. Suggestions and recommendations that researchers provide is that companies have a policy when the purchase of raw materials is done without having to wait for the request of production, by determining the point reorder point and economic order quantity of each raw material. In addition, the company must record procurement costs for each purchase that occurs and evaluate the costs to be more effective and efficient. Evaluation of suppliers must be done every time the order to evaluate the supplier is always updated.

Keywords: Operational review, and purchasing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI FUNGSI PEMBELIAN STUDI KASUS PADA PT. KABATAMA RAYA". Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa semuanya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papi dan mami selaku orang tua peneliti yang selalu mencintai, mendukung, dan memberikan nasihat selama ini. Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang diberikan tanpa mengenal lelah.
2. Trifena Jayamerta dan Trifosa Angelina Jayamerta selaku saudara kandung peneliti. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan, dan bimbingan selama pengerjaan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. Selaku dosen seminar audit manajemen yang telah memberikan materi perkuliahan serta pelajaran hidup yang tentunya sangat berguna bagi peneliti.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., CISA. Selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan sepanjang masa perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen penguji. Selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu dan saran dalam menguji penelitian ini.
7. Perusahaan PT. Kabatama Raya yang telah memberikan ijin dan membantu peneliti selama melakukan penelitian ini.

8. Monica Permatasari yang selalu memberikan doa, semangat, dorongan, dan masukan selama peneliti mengerjakan penelitian ini.
9. Anak-anak komseel Philadelphia Reborn. Terima kasih atas doa kalian, semangat, dan hiburan yang diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi keluarga selama berada di Bandung.
10. Mahasiswa akuntansi unpar angkatan 2013. Terima kasih telah menjadi teman selama di Bandung, dan memberikan bantuan selama masa perkuliahan. See you on Top!
11. Teman-teman peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Bandung, 12 Juli 2017

(Stefanus Kevin Jayamerta)

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pemeriksaan.....	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	8
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.2. Perbedaan Pemeriksaan Operasional dengan Pemeriksaan Keuangan.....	10
2.2.3. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.4. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.5. Tahapan Pemeriksaan Operasional.....	13
2.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis.....	17
2.4. Aktivitas Pembelian.....	18
2.4.1. Prosedur Aktivitas Pembelian.....	19
2.4.2. Biaya Aktivitas Pembelian.....	20
2.4.3. Fungsi Pembelian.....	20
2.4.4. Tugas Pembelian.....	21

2.4.5. Tanggung Jawab Pembelian.....	21
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.1.1. Sumber Data.....	23
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	26
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	26
3.2. Objek Penelitian.....	30
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	30
3.2.2. Struktur Organisasi.....	31
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	32
3.2.4. Gambaran Umum Aktivitas Pembelian.....	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	38
4.2. Tahap Penyusunan Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	41
4.3. Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Fieldwork Phase</i>).....	43
4.3.1. Wawancara dengan kepala bagian pembelian berkaitan dengan kebijakan dan prosedur aktivitas pembelian dan melakukan wawancara menyeluruh terkait dengan aktivitas pada bagian pembelian.....	43
4.3.2. Wawancara dengan kepala bagian pembelian terkait dengan mekanisme pemilihan pemasok dalam aktivitas pembelian dan aspek-aspek yang diperhatikan dalam pemilihan pemasok.....	47
4.3.3. Wawancara dengan <i>staff</i> bagian pembelian berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas pembelian.....	50
4.3.4. Wawancara dengan <i>staff</i> bagian keuangan berkaitan dengan pembayaran <i>down payment</i> pembelian.....	56
4.3.5. Observasi pada aktivitas pembelian yang dilakukan perusahaan dan observasi terkait fasilitas dan sarana yang digunakan oleh bagian pembelian untuk menunjang aktivitas pembelian.....	59

4.3.6. Analisis terhadap data kuantitatif berupa biaya-biaya terkait aktivitas pembelian seperti <i>procurement cost</i> yang dikeluarkan perusahaan.....	62
4.3.7 Analisis terhadap data kualitatif yang dikumpulkan seperti pemilihan atau seleksi pemasok, dimensi pemilihan pemasok, evaluasi pemasok pada tahun 2016.....	68
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Develompent of Review Findings and Recommendations</i>).....	79
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional terhadap aktivitas pembelian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian.....	94
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Perbedaan Pemeriksaan Operasional dengan Pemeriksaan Keuangan.....	10
Tabel 4.1. <i>Procurement Cost</i> untuk pembelian impor.....	63
Tabel 4.2. <i>Procurement Cost</i> untuk pembelian lokal.....	64
Tabel 4.3. Sampel <i>procurement cost</i> pembelian impor.....	66
Tabel 4.4. Sampel lembar evaluasi pemasok yang dilakukan perusahaan dan hasil temuan audit.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 3.2. Struktur Organisasi.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Dengan *HRD* PT. Kabatama Raya
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Dengan Kepala Bagian Pembelian PT. Kabatama Raya
- Lampiran 3. Hasil Wawancara Dengan Kepala Bagian Pembelian PT. Kabatama Raya Terkait dengan mekanisme pemilihan pemasok dan evaluasi pemasok
- Lampiran 4. Hasil Wawancara Dengan *Staff* Bagian Pembelian PT. Kabatama Raya
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan *staff* bagian keuangan terkait dengan aktivitas pembayaran dan koordinasi dengan bagian pembelian
- Lampiran 6. Hasil Observasi pada aktivitas pembelian yang dilakukan perusahaan dan observasi terkait fasilitas dan sarana yang digunakan dalam menunjang aktivitas pembelian
- Lampiran 7. Sampel Lembar Evaluasi Pemasok PT. Kabatama Raya
- Lampiran 8. *Form* Rekomendasi Seleksi Pemasok
- Lampiran 9. *Form* Rekomendasi Lembar Evaluasi Pemasok

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, perkembangan ekonomi global yang tanpa batas sangatlah berkembang dengan cepat, perkembangan ekonomi global ini mendorong pemerintah dan swasta turut melakukan perkembangan pada bidang infrastruktur dalam rangka meningkatkan ekonomi. Hal ini mendorong perkembangan dan kemajuan pada industri yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, selain itu meningkatnya permintaan akan papan yang merupakan kebutuhan pokok manusia menjadi alasan berkembangnya industri pendukungnya. Salah satu industri pendukung tersebut ialah industri kawat (*wire industry*), industri kawat adalah industri yang bergerak di bidang manufaktur kawat dari bahan baku logam dan besi yang diolah menjadi berbagai macam jenis kawat seperti kawat galvanis untuk pagar, kawat bronjong, kawat pengikat beton, kawat penguat beton. Industri kawat berbahan baku logam ini semakin berkembang seiring dengan meningkatnya pembangunan baik dalam bidang infrastruktur maupun industri pengguna kawat seperti industri properti, industri percetakan menggunakan kawat ini untuk mengikat kertas, industri kabel dalam penggunaan kawat ini untuk pelindung kabel.

PT. Kabatama Raya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur kawat dan logam (*wire industry*). Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2012 dan terletak di Kawasan Industri Modern Cikande. Berdirinya PT. Kabatama Raya bertujuan untuk memenuhi permintaan kawat yang tinggi di Indonesia dan banyaknya penggunaan kawat di berbagai bidang. PT. Kabatama Raya yang menjual produk berbahan baku kawat dan logam, aktivitas pembelian merupakan unsur penting bagi perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan produksi perusahaan supaya pembelian bahan baku terjadwal dengan baik dan menjaga kualitas dari bahan baku yang dibeli tersebut tetap optimal dalam menunjang kegiatan produksi dan juga tidak menghambat tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Aktivitas pembelian yang efektif dan efisien merupakan kunci bagi perusahaan supaya berdampak positif bagi proses produksi perusahaan. Aktivitas

pembelian bahan baku menyangkut aktivitas perencanaan pembelian, pemilihan spesifikasi bahan baku, pemilihan pemasok di mana bahan baku nantinya dipesan, melakukan negosiasi dengan pemasok, penerimaan bahan baku yang telah dipesan, sampai dengan pembayaran bahan baku. Dalam hal perencanaan pembelian, perusahaan membutuhkan keyakinan bahwa pemasok mampu memasok bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan dengan kriteria-kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Metode perusahaan dalam melakukan pembelian juga penting untuk dievaluasi, bagaimana penjadwalan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan *user*. Untuk itu penilaian atas aktivitas pembelian harus dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan kepastian yang memadai demi berlangsungnya proses produksi secara optimal.

Salah satu kendala yang terjadi pada PT. Kabatama Raya adalah ketika terjadi keadaan yang mendesak karena adanya pesanan mendadak dan membutuhkan waktu cepat untuk diselesaikan tetapi seringkali aktivitas pembelian perusahaan tidak dapat dilakukan secara cepat karena pemasok perusahaan 80% berada di luar negeri dan proses impor membutuhkan waktu yang lama. Selain itu juga perusahaan kesulitan mencari produsen di dalam negeri dengan spesifikasi yang sesuai dan harga yang memadai. Padahal investasi pada aktivitas pembelian bahan baku merupakan bagian yang paling besar secara nominal dalam pengeluaran perusahaan sehingga kendala-kendala ketika terjadi keadaan mendesak dapat menjadikan perusahaan tidak efektif dan efisien dalam melakukan proses pembelian. Aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien muncul akibat adanya keadaan mendadak dan mendesak tersebut menyebabkan perusahaan seringkali harus mengeluarkan biaya tambahan yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak tersebut, seperti harga bahan baku yang jauh lebih mahal dibandingkan dengan membeli bahan baku tersebut dengan cara impor, dan biaya untuk mencari pemasok dalam negeri yang sesuai spesifikasi yang dibutuhkan.

Kendala lain pada aktivitas pembelian yang dialami oleh perusahaan terjadi juga pada sisi intern perusahaan, adalah proses dari pembayaran dimuka (*down payment*) yang harus dilakukan oleh bagian keuangan terlambat dilakukan sehingga sering mengakibatkan keterlambatan penerimaan dokumen yang digunakan untuk mengeluarkan barang dari pelabuhan. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus menambah biaya yang cukup signifikan untuk menyewa gudang selama barang

ditahan di pelabuhan. Kendala ini mengakibatkan aktivitas pengadaan barang yang tidak efektif dan tidak efisien dan berakibat pada proses produksi perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa PT. Kabatama Raya mengalami aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien. Untuk mencari penyebab dari aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien diperlukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pembelian pada fungsi pembelian.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ingin dibahas, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas pembelian yang dilakukan oleh perusahaan saat ini?
2. Apa penyebab terjadinya aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien?
3. Berapa besar kerugian yang ditanggung perusahaan akibat terjadinya aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien?
4. Bagaimana peran pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pembelian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian di perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan-tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah aktivitas pembelian yang dilakukan oleh perusahaan sudah berjalan dengan baik.
2. Untuk mencari tahu apa penyebab terjadinya aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kerugian yang dialami perusahaan akibat adanya terjadinya aktivitas pembelian yang tidak efektif dan tidak efisien.
4. Untuk mengetahui bagaimana peranan pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pembelian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dan tujuan penelitian, peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Peneliti dapat mengerti dan memahami kondisi di lapangan terkait dengan aktivitas pembelian yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari perencanaan pembelian, pemilihan pemasok dan evaluasi pemasok, retur barang, penerimaan bahan baku, sampai dengan pembayaran bahan baku dari aktivitas pembelian kaitannya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelian dan juga dalam rangka meningkatkan aktivitas yang menambah nilai guna bagi perusahaan. Banyak pengalaman yang didapat peneliti dalam melakukan penelitian ini seperti berinteraksi dari tingkat manajemen puncak sampai dengan pegawai yang bekerja di tingkat operasi. Hal lain yang bermanfaat bagi peneliti adalah proses pembelajaran selama melakukan penelitian ini seperti mengobservasi, mewawancarai, menganalisis, menemukan masalah, mengembangkan temuan-temuan, sampai dengan memberikan rekomendasi terkait dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga mendapatkan kesempatan pada penelitian ini untuk dapat mempraktekan langsung apa yang sudah pernah diajarkan selama perkuliahan, sehingga hal ini dapat membekali peneliti untuk dapat masuk ke dunia kerja.

2. Perusahaan

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses pembelian. Perusahaan juga diharapkan dapat memahami lebih akan pentingnya divisi pembelian, karena divisi pembelian merupakan divisi yang nilai investasinya terbesar di perusahaan sehingga efektif dan efisien tidaknya divisi ini sangat penting. Perusahaan juga dapat mengetahui pentingnya pemeriksaan operasional secara berkala atas aktivitas pembelian dan aktivitas operasional lainnya seperti aktivitas produksi, aktivitas penjualan, dll. Dengan adanya rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh peneliti hal lain yang dapat bermanfaat bagi perusahaan adalah perusahaan dapat melakukan perbaikan-perbaikan yang realistis dan mampu membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi pada fungsi pembeliannya.

3. Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini, diharapkan para pembaca dapat mendapatkan pengetahuan yang baru khususnya pada aktivitas pembelian kaitannya dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian. Pembaca dapat secara komprehensif memahami aktivitas pembelian yang nyata terjadi pada sebuah

perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Pembaca dapat mengerti bagaimana aktivitas detil dari pembelian sebuah barang yang dilakukan di dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu pembaca juga dapat mengerti pentingnya dilakukan pemeriksaan operasional pada fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perkembangan ekonomi global yang semakin cepat dan tanpa batas serta berkembangnya berbagai teknologi di bidang infrastruktur membuat industri pada bidang infrastruktur dan pendukungnya berkembang dengan cepat. Salah satu industri pendukung infrastruktur adalah industri kawat baja (*wire industry*). Dalam mengembangkan setiap usaha, perusahaan-perusahaan sekarang ini dituntut untuk memiliki proses operasi yang semakin efektif dan efisien, oleh sebab itu diperlukan adanya pemeriksaan operasional dengan tujuan meningkatkan kinerja setiap aktivitas yang ada dalam siklus operasi perusahaan supaya dapat memenuhi tujuan jangka pendek perusahaan dan tujuan jangka panjang. Menurut *Institute of Internal Auditors* (IIA) pemeriksaan operasional adalah suatu proses yang sistematis dari penilaian efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi operasi suatu organisasi yang di bawah pengendalian manajemen dan melaporkan kepada orang yang tepat hasil dari penilaian beserta rekomendasi untuk perbaikan.

Dalam melakukan pemeriksaan operasional selalu ada tujuan yang ingin dicapai. Menurut Tunggal (2006:16) tujuan pemeriksaan operasional adalah untuk dapat membantu manajemen mencapai administrasi operasi yang paling efisien, untuk membantu manajemen pada setiap tingkat dalam pelaksanaan yang efektif dan efisien dari tujuan dan tanggung jawab mereka, serta untuk memberi usulan kepada manajemen cara-cara dan alat-alat untuk mencapai tujuan apabila manajemen organisasi sendiri kurang pengetahuan tentang pengelolaan yang efisien.

Tujuan dari pemeriksaan operasional di atas dapat memberikan beberapa manfaat bagi objek pemeriksaan. Menurut Reider (2002:1) manfaat pemeriksaan operasional adalah dapat mengetahui fungsi-fungsi di dalam perusahaan yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan, menemukan penyebab dari sebuah masalah, menganalisis dan mengkuantifikasikan dampak dari masalah yang ada, dan memberikan berbagai rekomendasi sebagai alternatif untuk memperbaiki. Pemeriksaan operasional ini dilakukan pada sebuah perusahaan

manufaktur. Sebuah perusahaan terdiri dari beberapa aktivitas diantaranya aktivitas pembelian, produksi, penjualan, persediaan, penggajian. Aktivitas pembelian merupakan salah satu yang terpenting dalam sebuah perusahaan karena pengeluaran terbesar perusahaan berada pada aktivitas pembelian, sehingga baik tidaknya aktivitas pembelian akan berperan besar dalam menentukan kinerja perusahaan tersebut.

Aktivitas pembelian menurut Romney dan Steinbart (2015:405) adalah satu set aktivitas bisnis yang berulang dan pengolahan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Berhasilnya aktivitas pembelian menurut Assauri (2008:223) merupakan kemampuan perusahaan tersebut untuk mengadakan bahan-bahan dan jasa-jasa dengan biaya yang rendah, dan sesuai dengan tujuan lain yang ingin dicapai seperti kualitas, penyerahan dan pelayanan yang diinginkan. Menurut Kaplan dan Cooper (1998:204) dalam aktivitas pembelian terdapat beberapa aktivitas seperti pemilihan pemasok, perencanaan pembelian, seleksi pembelian bahan baku, retur barang, pemindahan barang dari penjual ke pembeli, dan penerimaan barang. Oleh karena itu pemeriksaan operasional pada aktivitas pembelian merupakan hal rutin yang perlu dilakukan demi terciptanya fungsi pembelian yang efektif dan efisien.

Fungsi pembelian menurut Galloway, dkk (2000:31) adalah untuk mengadakan material atau bahan baku pada kualitas yang tepat dan kuantitas yang tepat untuk digunakan dalam operasi pada waktu dan tempat yang tepat. Oleh sebab itu untuk terciptanya proses pembelian yang efektif dan efisien diperlukan adanya aktivitas pembelian yang baik. Bagian pembelian harus dapat merencanakan pembelian, mencari dan memilih dengan baik pemasok yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, membuat kebijakan penerimaan barang sampai dengan barang yang dibeli siap dipakai oleh *user* yang meminta.

Dalam menjalankan aktivitas pembelian perusahaan seringkali mengeluarkan biaya-biaya untuk mencapai tujuan dalam fungsi pembelian. Biaya pembelian menurut Kaplan dan Cooper (1998:206) terdiri dari harga barang yang dibeli, biaya pemesanan, biaya pemindahan barang yang dibeli, biaya retur, biaya kirim, biaya garansi, dan biaya inspeksi barang.

Menurut Tunggal (2007:26) efektivitas berhubungan dengan penentuan apakah tujuan perusahaan yang telah ditetapkan telah tercapai. Artinya bahwa apakah sebuah perusahaan sudah efektif, jika perusahaan tersebut telah

berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya dalam hal ini adalah mencapai keuntungan. Semakin perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasinya maka keuntungan yang didapat perusahaan tersebut semakin meningkat. Yang dimaksud efektif dalam melakukan pembelian adalah seperti aktivitas pembelian yang dilakukan oleh perusahaan telah berhasil dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, harga, dan pelayanan yang diberikan pemasok sesuai dengan standar yang ada di perusahaan. Menurut Tunggal (2007:26) efisiensi berhubungan dengan penentuan apakah tujuan tersebut dicapai dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Artinya apakah perusahaan telah menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk melakukan aktivitas pembelian dengan optimal. Efisiensi dalam aktivitas pembelian contohnya adalah pembelian yang dilakukan telah mempertimbangkan biaya-biaya pembelian seperti biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas retur barang, biaya pemindahan barang dari pelabuhan ke gudang perusahaan.

Pemeriksaan operasional pada aktivitas pembelian ini diharapkan supaya dapat memberikan penilaian terhadap operasi perusahaan khususnya pada bagian pembelian dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan rekomendasi terkait usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar dan informasi bagi perusahaan pentingnya melakukan pemeriksaan operasional secara rutin.